



Manajemen Pengelolaan Klub Bola Voli Joyoboyo Kediri Pada Tahun 2024

Moh Aditya Tri Nur Choliq^{1*}

¹ Penjaskesrek, FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

***Email korespondensi :** tnjaditya@gmail.com

Diterima:
23 Juli 2025

Dipresentasikan:
26 Juli 2025

Terbit:
18 September 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam manajemen pengelolaan Klub BolaVoli Joyoboyo Kediri pada tahun 2024, dengan menitik beratkan pada empat fungsi utama manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan klub. Klub BolaVoli Joyoboyo merupakan salah satu klub olahraga daerah yang aktif dalam pembinaan atlet bolavoli di Kediri dan berperan penting dalam pengembangan olahraga khususnya di olahraga bolavoli. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, Pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memaparkan kondisi sosial yang diteliti secara menyeluruh, mendalam, dan menyeluruh. Menurut (Bogdan dan Taylor) penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan lisan atau tertulis dari subjek dan perilaku yang diamati selama proses penelitian. Penelitian kualitatif fokus pada fenomena sosial dengan memberikan perhatian khusus pada perasaan dan persepsi subjek penelitian. Pernyataan ini didasarkan pada gagasan bahwa pengetahuan muncul dalam konteks sosial dan bahwa memahami pengetahuan sosial merupakan bagian dari proses ilmiah yang dapat diterima, Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan Klub Bolavoli Joyoboyo Kediri tahun 2024 telah dilaksanakan dengan cukup baik berdasarkan empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan secara sistematis melalui penyusunan program kerja tahunan. Struktur organisasi klub juga telah tersusun dengan jelas meskipun masih terbatas dalam hal sumber daya manusia. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh komitmen pengurus dan pelatih serta antusiasme atlet, namun masih dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan fasilitas, dana operasional, dan minimnya dukungan sponsor. Secara keseluruhan, klub menunjukkan performa manajerial yang baik dan memiliki potensi untuk lebih berkembang dengan perbaikan di beberapa aspek strategis.

Kata Kunci : Manajemen, klub bolavoli, pengelolaan, fungsi manajemen (POAC), pembinaan atlet

PENDAHULUAN

Manajemen menjadi elemen yang tidak bisa dipisahkan dari seluruh kegiatan yang berlangsung dalam sebuah klub olahraga. Manajemen olahraga mencakup berbagai keterampilan, antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, kepemimpinan, penyusunan anggaran, dan evaluasi, yang diterapkan dalam lingkup organisasi keolahragaan. Prestasi tertinggi selalu menjadi tujuan dalam olahraga, dan dijadikan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan kerja keras atlet dalam mempertahankan serta mengembangkan

kemampuannya (Listina et al, 2021). Selanjutnya, setiap proses pembinaan selalu didukung oleh sistem yang dibuat dengan baik, mencakup perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, Supaya kegiatan tersebut terlaksana secara optimal, efisien, dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap klub atau organisasi olahraga, termasuk cabang olahraga bolavoli, seharusnya memiliki manajemen pembinaan yang baik dalam dunia olahraga (Rumbino, 2021).

METODE

Pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memaparkan kondisi sosial yang diteliti secara menyeluruh, mendalam, dan menyeluruh. Menurut (Bogdan dan Taylor) penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan lisan atau tertulis dari subjek dan perilaku yang diamati selama proses penelitian. Penelitian kualitatif fokus pada fenomena sosial dengan memberikan perhatian khusus pada perasaan dan persepsi subjek penelitian. Pernyataan ini didasarkan pada gagasan bahwa pengetahuan muncul dalam konteks sosial dan bahwa memahami pengetahuan sosial merupakan bagian dari proses ilmiah yang dapat diterima.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dikenal sebagai prosedur pengumpulan data. Pengumpulan data yang dimaksud adalah proses mengelola data yang telah diperoleh selama penelitian, termasuk pengumpulan dan pengorganisasian informasi yang dapat digunakan sebagai data. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian lanjutan, teknik analisis data yang tepat sangat penting untuk membantu peneliti mengolah data. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data reduction

Data yang terkumpul akan disusun dalam bentuk laporan, dengan menyiapkan rincian data terlebih dahulu. Laporan kemudian disusun berdasarkan data yang didapatkan, yang selanjutnya direduksi, dirangkum, dan diambil intisarinnya.

2. Penyajian data

Informasi ditangkap dan dibuat dan dipisahkan oleh poin-poin utama masalah dan memasukkannya kedalam bentuk matriks dengannya membantu peneliti melihat bentuk pola hubungan data diantara mereka sendiri.

3. Verification

Berbagai kesimpulan awal didasarkan pada informasi yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis. Kesimpulan ini diperkuat oleh bukti yang sah dan konsisten. Kesimpulan final akan ditarik setelah peneliti melakukan pengumpulan data tambahan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data melalui wawancara, peneliti berhasil memperoleh informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki proses pelatihan dan manajemen pengurus di Klub Bola Voli Joyoboyo Kediri.

1. Perencanaan (Planning)

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen menunjukkan proses yang cukup sistematis. Rencana disusun berdasarkan kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang, baik dalam hal program kerja, keuangan, maupun pengembangan sumber daya manusia. Menurut (Suryadi & Sugiharto, 2020), perencanaan strategis dalam organisasi olahraga memerlukan analisis SWOT serta penetapan visi dan misi yang realistis. Dalam penelitian ini, perencanaan sudah mengacu pada analisis kebutuhan dan berbasis tujuan organisasi, meskipun dalam beberapa aspek seperti dokumentasi dan indikator evaluasi masih perlu penguatan.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Struktur organisasi telah terbentuk dengan cukup jelas. Pembagian tugas dan wewenang antara pengurus, pelatih, dan anggota berjalan sesuai dengan fungsinya. Namun, masih terdapat tumpang tindih tugas pada beberapa bagian yang menyebabkan ketidakefisienan dalam pelaksanaan program. Mengacu pada teori (Hasibuan, 2021) dan diperkuat oleh (Amelia & Gunawan, 2019), struktur organisasi yang efektif harus mencakup deskripsi tugas, pembagian peran, serta sistem koordinasi antarbagian yang sinergis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun struktur telah dibentuk, fungsi koordinatif dan supervisi belum berjalan optimal.

3. Pelaksanaan / Penggerakan (Actuating)

Dalam pelaksanaan program, semangat kerja dan partisipasi anggota cukup tinggi. Pelatih dan manajer memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam menggerakkan atlet maupun staf lainnya. Namun, pengambilan keputusan masih terlalu terpusat pada pimpinan, sehingga membatasi inisiatif dari pihak lain. Menurut (Putra & Widodo, 2022), pelaksanaan kegiatan yang efektif menuntut adanya kepemimpinan partisipatif dan motivasi kerja yang berkelanjutan. Kepemimpinan transformasional, sebagaimana dijelaskan oleh (Bass & Riggio, 2020), terbukti meningkatkan kinerja tim dalam organisasi berbasis olahraga.

4. Pengawasan (Controlling)

Sistem evaluasi kegiatan telah dilakukan, namun bersifat informal dan belum terdokumentasi secara sistematis. Pengawasan lebih bersifat reaktif daripada preventif, sehingga masalah yang muncul sering terlambat ditangani. Menurut (Kurniawan et al, 2019), kontrol manajemen yang baik harus dilandasi oleh indikator kinerja, instrumen evaluasi yang jelas, dan mekanisme umpan balik. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun

evaluasi dilakukan secara berkala, tidak ada standar acuan atau indikator yang digunakan secara konsisten.

KESIMPULAN

Analisis menunjukkan bahwa fungsi perencanaan di Klub Bola Voli Joyoboyo Kediri sudah memiliki tujuan yang jelas. Sarana dan prasarana yang tersedia di klub bolavoli Joyoboyo Kediri sudah lengkap dan memadai. Program latihan dan pembinaan prestasi di Klub Bola Voli Joyoboyo Kediri sudah berjalan dengan baik dan terstruktur. Klub ini memiliki program latihan yang jelas untuk proses pembinaan. Para pelatih di Joyoboyo Kediri juga menunjukkan kemampuan dan pengalaman yang mumpuni, terbukti dari kepemilikan sertifikat pelatih. Secara keseluruhan, manajemen organisasi klub dinilai cukup baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasibuan, Malayu. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kustiawan, A. A. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Smash Normal Bolavoli Pada Siswa kelas XI SMA Negeri Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(1), 13–35. https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i1.653
- Listina, J., Zunaidah, & Hudri, A. (2021). *Pengaruh Manajemen Organisasi Dan Pembinaan Atlet Terhadap Prestasi Atlet Bulutangkis Sumatera Selatan*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 20(1), 57–64.
- Nusi, M., & Refiater, U. H. (2021). *Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli Gihang Star Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. *Jambura Health and Sport Journal*, 3(2), 15–22. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v3i2.11531>
- Rumbino, S. (2021). *Manajemen pembinaan olahraga prestasi dispora biak papua*. *Jurnal Pres*, Vol 4 No 1(Okttober), 1–6.
- Sugito, S., Allsabab, M. A. H., & Putra, R. P. (2020). Manajemen kepelatihan klub renang Kota Kediri tahun 2019. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1). https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i1.14021
- Widhi Harita, A. N., Suryanto, S., & Ardi, R. (2022). Effect of Mindfulness Sport Performance Enhancement (MSPE) to Reduce competitive state anxiety on Karate Athletes. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 8(2), 169–188. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v8i2.17807